

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan secara umum telah mendorong semakin ketatnya persaingan yang dapat bersaing antara pelaku usaha. Hal ini juga terlihat dari banyaknya sistem yang bersaing untuk memenuhi kebutuhan pasar. Namun masing-masing dalam perusahaan tersebut jelas memiliki perbedaan terutama dalam hal kinerja keuangan dalam perusahaan, biasanya tindakan atau arahan yang diikuti oleh orang dalam dan orang luar memeriksa keberhasilan atau kegagalan perusahaan dan melihat manfaat yang diperoleh oleh perusahaan. Investor bertujuan untuk mendapatkan pengembalian yang disesuaikan dengan risiko yang lebih tinggi karena tingkat pengembalian yang harus berhati-hati dalam keputusan investasi mereka dengan fokus pada sekuritas yang mungkin dapat menguntungkan atau dapat mengakibatkan kerugian besar yang mengakibatkan beli tahan dan analisis data (Halim, 2005). Investasi paling aman dapat dilakukan dengan menggunakan analisis kunci secara berhati-hati, seseorang dapat mengurangi risiko berinvestasi dan berharap untuk menerima pengembalian yang ideal dari modal yang telah ditetapkan untuk mengurangi risiko berinvestasi dan menerima pengembalian yang optimal dari modal tersebut.

Menurut (Sawir, 2005) memprediksi saham dalam kinerja perusahaan untuk banyak hasil laporan keuangan, niat dan baik akan semakin meningkatkan kualitas pengembalian saham oleh karena itu penilaian ini sering dilakukan melalui analisis fundamental. Current ratio adalah ukuran yang paling umum dan paling umum berdasarkan kemampuan untuk melunasi utang segera, karena cepat (segera) ditentukan oleh utang luar negeri. Atas mengatakan bahwa perusahaan menggunakan terminologi likuid dan perusahaan likuid sangat menarik, dengan semakin tertariknya investor untuk membeli saham perusahaan, rendahnya return perusahaan berpengaruh dampak positif dan significant terhadap return saham. Hasil pencarian penelitian (Arthur J. Keown, 2008) menunjukkan itu bahwa tingkat ini berpengaruh significant terhadap return saham yang berarti investor melakukannya jika mereka siap untuk meningkatkan tugas jangka pendek. DER

yang dapat memperlihatkan jumlah hasil utang yang dimiliki oleh perusahaan yang menggunakan hutang dalam jumlah besar, akan memiliki biaya pinjaman yang lebih tinggi.

Ini menciptakan masalah tambahan yang mengurangi Total pengembalian investasi akan meningkat secara signifikan karena lebih mencerminkan operasi perusahaan kepercayaan investor. Perusahaan yang menggunakan nilai DER yang lebih tinggi mungkin mereka memiliki risiko yang gagal semakin tinggi. Rasio equity-to-debt (DER) yang lebih baik dapat menunjukkan kombinasi dari total keputusan debt-to-equity ketika perusahaan lebih pihak asing. Investor cenderung mencegah saham menggunakan DER yang meningkatkan utang dan mungkin memiliki banyak pesaing dari perusahaan asing. Investor cenderung mencegah saham menggunakan DER yang meningkatkan utang dan mungkin memiliki pinjaman pajak saham (DER) untuk menyatakan utang perusahaan. Ini menunjukkan bahwa biaya DER dekat dengan perusahaan, sehingga perusahaan memiliki risiko tertinggi, karena keputusan hutang dapat dikaitkan dengan tingkat perusahaan mendapatkan upah dan kewajiban yang lebih tinggi. Hal ini dapat dihitung (Massie, 2015), hasil DER dapat berpengaruh dampak negatif terhadap pengembalian return saham.

Price-to-earning ratio (PER) dapat menjadi bagian dari analisis pangsa pasar karena tujuan dari rasio pasar tersebut didasarkan pada tujuan investor (Halim, 2005). Analisis rasio sangat berguna, yang sangat berguna untuk melihat bahwa efektivitas perusahaan ditunjukkan pada tingkat keuntungan setiap saham pada harga tertinggi, karena tujuan rasio pasar didasarkan pada target investor atau calon investor. Analisis laporan sangat berguna untuk melihat bagaimana efisiensi suatu perusahaan tercermin dari tingkat keuntungan setiap saham pada harga tertingginya. Pendekatan berbasis kinerja berarti bahwa harga saham di masa depan akan mempertahankan indeks pasar selama bertahun-tahun dari proyeksi investasi dan berdasarkan peluang pertumbuhan pasar yang efektif. Berdasarkan harga pasar perusahaan, baik PER tinggi dan rendah ditunjukkan, dan semakin rendah nilai PER yang dicapai, semakin menguntungkan, karena PER dapat berdampak langsung pada keuntungan yang bisa diperoleh calon investor. Analisis

laporan sangat berguna untuk melihat bagaimana efisiensi suatu perusahaan tercermin dari tingkat keuntungan setiap saham pada harga tertingginya.

Pendekatan berbasis kinerja berarti bahwa harga saham di masa depan akan mempertahankan indeks pasar selama bertahun-tahun dari proyeksi investasi dan berdasarkan peluang pertumbuhan pasar yang efektif. Berdasarkan harga pasar perusahaan, baik PER tinggi dan rendah ditunjukkan, dan semakin rendah nilai PER yang dicapai, semakin menguntungkan, karena PER dapat berdampak langsung pada keuntungan yang bisa diperoleh calon investor. Hal ini karena PER yang rendah bagi investor dan saham yang baik berkontribusi pada keuntungan perusahaan. Hasil penelitian oleh (Taufiq, 2015) menunjukkan bahwa PER akan sangat berpengaruh dampak positif dan signifikan terhadap return saham.

NPM menurut (Muttaqi, 2019) adalah sebuah rasio pajak bersih terhadap penjualan dan menunjukkan seberapa baik kita dapat mengontrol harga, biaya operasional, bunga, pajak, barang dan jasa di tanggung jawab oleh perusahaan. Paparan dari (Alpi, 2018) Net Profit Margin (NPM) adalah alat yang bekerja dengan berbagai sumber bisnis untuk membantu anda menghasilkan laba bersih dari penjualan anda. Panduan ini menunjukkan berapa banyak hasil keuntungan yang dapat anda dari setiap penjualannya. Nilai tukar tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur rupiah, artinya dampak laba bersih terhadap ekuitas (NPM) dan biaya pertumbuhan lebih baik seiring peningkatan penjualan. Posisi pemilik untuk menyelamatkan perusahaan adalah mendapatkan keuntungan lebih dari jumlah penjualan tertentu. Hasil pencarian yang dapat dilakukan oleh (Azzalia, 2019) bahwa hasil pencarian NPM sangat berpengaruh dampak positif dan significant terhadap pengembalian return saham.

TATO (Total Asset Turnover) dapat digunakan secara untuk dapat mengukur kekuatan dan efektivitas perusahaan dalam hal aset yang dimiliki atau biaya aset, total biaya aset dapat berupa analisis laporan yang secara dapat membandingkan penjualan sebagian perputaran total aktiva yang dapat dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi total ini sekarang dari aktivitas penjualan aktual, semakin besar kemungkinan semua aset akan menunjukkan aktivitas penjualan. Total pendapatan investasi siap menunjukkan bagaimana perusahaan melakukan

penjualan untuk mendapatkan keuntungan. Asset dalam suatu perusahaan dapat digunakan untuk mencerminkan kinerja penjualan. Jika total nilai sekarang aset tinggi, semua asset bahwa menunjukkan aktivitas penjualan. Nilai total asset siap menunjukkan berapa banyak asset perusahaan yang dapat dijual dengan keuntungan dari hubungan tersebut, Efisiensi penggunaan aset perusahaan untuk mendukung aktivitas penjualan ditunjukkan dengan rasio total pendapatan asset.

Hasil laporan ini dapat alat mengukur pendapatan total asset dengan hasil volume penjualan,seberapa besar hasil semua asset yang dapat dihasilkan dalam penjualan (Massie, 2015). Total pengeluaran investasi yang tinggi, yang menciptakan perusahaan yang menguntungkan dan mungkin sebenarnya merupakan awal dari kenaikan harga saat ini. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pengembalian ekuitas (return saham) berpengaruh dampak positif significant terhadap pengembalian ekuitas (return saham).

Perusahaan yang membuat laba bersih maksimum dari pajak keuangan, keuntungan bersih. Dapatkan tingkat bunga. Ini digunakan untuk mengukur penjualan (Alpi, 2018) dengan jumlah tersebut, tingkat bunga setiap penjualan meningkat, dan tingkat ini meningkat dari perusahaan di perusahaan diamati. Pengembalian yang cukup tinggi membuat spekulasi sebagai modal yang sangat menarik bagi investor karena peningkatan keuntungan. Terdapat pula fenomena dalam penelitian ini yakni terdapatnya beberapa perusahaan sektor manufaktur yang mengalami kendala atau penurunan dalam aktivitas bisnisnya sehingga menyebabkan return saham mengalami fluktuasi yang memungkinkan para capital gain (loss) atau deviden yang diberikan kepada investor berkurang. Adapun data perusahaan yang mengalami penurunan return saham adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Daftar Penurunan Return Saham Perusahaan Sektor Kimia, Semen dan Garment**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Closing Price t (Pt t)</b>	<b>Closing Price t-1 (Pt t-1)</b>	<b>Return Saham (Pt – Pt t-1)/Pt</b>
PT. Trisulla Textile Industry Tbk	2018	222	244	-0,10
	2019	180	222	-0,23
	2020	170	180	-0,05

	2021	155	170	-0,10
PT Evershine Tex Tbk	2018	77	80	-0,03
	2019	81	77	-0,04
	2020	62	81	-0,30
	2021	58	62	-0,06
PT Polychem Indonesia Tbk	2018	47	344	-0,09
	2019	186	314	-0,68
	2020	157	186	-0,18
	2021	149	157	-0,05

Sumber : Data diolah Peneliti.

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa pada PT Trisulla Textile Industry Tbk mengalami penurunan returnsaham yang berkorelasi negatif yakni mulai tahun 2018 hingga 2021, harga saham PT Trisulla Textile Industry Tbk terus mengalami penurunan dan fluktuasi sehingga menyebabkan returnsaham yang diberikan juga mengalami penurunan. Kemudian pada PT Evershine Tex Tbk juga mengalami penurunan returnsaham yang berkorelasi negatif yakni mulai tahun 2018 hingga 2021, harga saham PT Trisulla Textile Industry Tbk terus mengalami penurunan sehingga menyebabkan returnsaham yang diberikan juga mengalami penurunan yakni awalnya sebesar -0,03% mengalami peningkatan menjadi -0,06%. PT Polychem Indonesia juga mengalami hal demikian dimana pada tahun 2018 return saham yang dihasilkan sebesar -0,09% dan pada tahun 2021 sebesar -0,05%. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kendala dalam aktivitas operasionalnya yang bisa saja dinilai dari kinerja keuangan perusahaan seperti dalam penelitian ini yakni Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Net Profit Margin dan Total Aset Turnover.

Alasan penelitian untuk studi perusahaan untuk menguji perusahaan manufaktur yang memproduksi barang tahan lama dibawah kondisi ekonomi yang berbeda, mungkin perusahaan manufaktur sebagai kebutuhan dasar manusia dan dengan demikian perubahan pembelian konsumen dapat berkembang. Keuntungan dapat berupa hasil yang mempengaruhi kegiatan investasi. (Kazimir, 1389: 115). Bahwa saham akan pulih hanya dapat dalam bentuk nilai kinerja investasi. Dividen merupakan suatu surat pengembalian yang diharapkan atas investasi ekuitas dan pengembalian investasi dalam bentuk surat hutang, target return

merupakan target awal yang dapat diperoleh investor berdasarkan kinerja investasinya, sehingga return saham tersebut terlalu tinggi bagi investor untuk membelikan saham tersebut. Oleh karena itu, investor harus memperkirakan jumlah keuntungan hasil laba dan mengetahui jumlah laba yang tersedia. Pajak saat ini, harga utang, pajak penghasilan, laba bersih, pendapatan saham (laba saham) telah membuat studi materi tentang faktor yang mempengaruhi saham (pendapatan saham). Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk ke tahunnya variabelnya adalah pendapatan dan pengeluaran saham, metode ini menggunakan metode purposive sampling.

Alternatif untuk perubahan ini adalah analisis mendalam, salah satunya adalah penggunaan analisis fundamental yang didukung oleh indikator keuangan. Penggunaan analisis laporan keuangan dapat digunakan sebagai metode untuk memprediksi profitabilitas saham meliputi rasio pasar (price-to-earning ratio), rasio arus kas (current ratio), rasio operasi (total biaya aset), dan rasio pendapatan, rasio laba bersih, rasio leverage harus digunakan (Rasio kesetaraan). Rasio pinjaman pengembalian modal, terutama dalam hal pengaruh dan keterkaitan yang signifikan dengan perusahaan manufaktur dipasar modal Indonesia. Berinvestasi untuk menggunakan tujuan menghasilkan uang di masa depan dapat dipastikan untuk sumber daya atau kekuatan lainnya.

Tujuan berinvestasi adalah untuk menginvestasikan uang, yang seringkali menjadi prioritas kita dalam memilih opsi investasi (laba atau rugi), yaitu tingkat pendapatan yang diharapkan dan risiko dampak yang wajar berdasarkan hasil investasi (Taufiq, 2015). Kata perusahaan produksi berasal dari bahasa latin manu factum yang berarti buatan tangan. Perusahaan manufaktur merupakan contoh proses produksi yang dapat menghasilkan barang dalam bentuk fisik, dalam arti luas ini, perusahaan pabrik dipaksa untuk mengubah bahan mentah menjadi produk fisik, yang masing-masing mengubah sifat fisik atau kimia bahan. Pertumbuhan dan perkembangan perusahaan (usaha produksi) adalah perusahaan yang mengarah pada pembelian barang standar, sehingga pengampunan lain berdasarkan bahan baku. Produksi adalah suatu kegiatan dan proses terkait yang meliputi engineering, pemilihan material (material selection),

perencanaan (planning), desain (production), jaminan kualitas (quality assurance), dan manajemen dan pemasaran. Produk baru (manajemen produk dan pemasaran).

Menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, pertumbuhan sektor manufaktur meningkat karena tingginya permintaan kemasan pada industri makanan dan minuman, tekstil, elektronik, dan farmasi. Pertumbuhan perusahaan manufaktur di banyak industri telah meningkat pesat lebih dari 20%. Industri kayu, pulp dan kertas, dan minyak telah tumbuh di Cina, Kanada, dan di tempat lain, seperti yang dilaporkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS). Alasan memilih perusahaan produk adalah karena membutuhkan banyak modal dan bersedia untuk berbagi produk berdasarkan perluasan pasarnya, yang mengarah pada proporsi minat investasi yang tinggi. Investor berpengalaman yang berminat. Hal ini dibuktikan dengan modal dasar usaha oleh perusahaan produksi. Badan Pusat Statistik (BPS) dalam ekspor pengolahan nonmigas naik sebesar 14,25% dari bulan Januari – November 2017 dibandingkan periode yang sama tahun 2016. Sementara itu, naik sebesar 10,05% pada semester I tahun 2017 (Budialim, 2020).

Menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, pertumbuhan sektor manufaktur meningkat karena tingginya permintaan kemasan pada industri makanan dan minuman, tekstil, elektronik, dan farmasi. Pertumbuhan perusahaan manufaktur di banyak industri telah meningkat pesat lebih dari 20%. Industri kayu, pulp dan kertas, dan minyak telah tumbuh di Cina, Kanada, dan di tempat lain, seperti yang dilaporkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS). Alasan memilih perusahaan produk adalah karena membutuhkan banyak modal dan bersedia untuk berbagi produk berdasarkan perluasan pasarnya, yang mengarah pada proporsi minat investasi yang tinggi. Investor berpengalaman yang berminat. Hal ini dibuktikan dengan modal dasar usaha oleh perusahaan produksi.

Keadaan investor jika keuntungan maksimal juga dapat dicapai jika kepercayaan investor untuk berinvestasi tetap tinggi tingkat kepercayaan investor masih tinggi. Investor perlu tahu tentang perubahan kinerja perusahaan untuk membuat keputusan yang tepat apakah akan berinvestasi atau tidak. Penelitian terdahulu diadakan saat tahun 2015- 2018 peneliti juga mencoba untuk meneliti ketidak konsistenan peneliti terdahulu dari variabel return saham), maka peneliti

berupaya menambah variabel independen yang digunakan sebagai alat penelitian ini antara lain Current Ratio (CR), Debt to Equity (DER), Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TATO)

Sesuai dengan paparan diatas, maka kajian penelitian yang akan dilaksanakan peneliti ialah terkait **“ANALISA PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY, PRICE EARNING RATIO, NET PROFIT MARGIN, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2021”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Didasari dengan uraian latar belakang di atas maka diperoleh perumusan permasalahan, sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Current Ratio terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2021
2. Apakah ada pengaruh Debt to Equity ratio terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2021?
3. Apakah ada pengaruh Price Earning Ratio terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2021?
4. Apakah ada pengaruh Net Profit Margin terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2021?
5. Apakah ada pengaruh Total Asset Turnover terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode tahun 2015-2021?

### **1.3. Hipotesa Variabel**

$H_{01}$  Tidak ada pengaruh Current Ratio terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2021 ( $\beta_1=0$ )

$H_{a1}$  Ada pengaruh Current Ratio terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2021 ( $\beta_1 \neq 0$ )

$H_{02}$  Tidak ada pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2021 ( $\beta_2=0$ )

$H_{a2}$  Ada pengaruh Price Earning Ratio terhadap return saham perusahaan

- manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2021 ( $\beta_2 \neq 0$ )
- $H_{03}$  Tidak ada pengaruh Price Earning Ratio terhadap return saham yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2021 ( $\beta_3 \neq 0$ )
- $H_{a3}$  Tidak berpengaruh Price Earning Ratio terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2021 ( $\beta_3 = 0$ )
- $H_{04}$  Tidak ada pengaruh Net Profit Margin terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2021 ( $\beta_4 = 0$ )
- $H_{a4}$  Ada pengaruh Net Profit Margin terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2021 ( $\beta_4 \neq 0$ )
- $H_{05}$  Tidak ada berpengaruh Total Asset Turnover terhadap return saham perusahaan manufaktur periode tahun 2015-2021 ( $\beta_5 = 0$ )
- $H_{a5}$  Ada pengaruh Total Asset Turnover terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2021 ( $\beta_5 = 0$ )

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis tentang pengaruh Current Ratio terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di BEI tahun periode 2015-2021.
2. Untuk menganalisis tentang pengaruh Debt to Equity terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun periode 2015- 2021.
3. Untuk menganalisis tentang pengaruh Price Earning Ratio terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun periode 2015-2021.
4. Untuk menganalisis tentang pengaruh Net Profit Margin terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun periode 2015-2021.

5. Untuk menganalisis tentang pengaruh Total Asset Turnover terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015- 2021.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Kajian penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang baik untuk kajian penelitian yang dilakukan terutama untuk bidang ekonomi dan diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas.
2. Bagi investor untuk gambaran investasi.
3. Penelitian ini diharapkan bisa mengadakan informasi terkait ilmu saham dan perusahaan.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Terkait latar belakang yang ada dalam kajian penelitian dengan penjabaran secara rinci.

#### **BAB II URAIAN TEORITIS**

Membahas terkait teori yang digunakan dalam kajian penelitian yang dilakukan.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas terkait cara untuk mengolah data yang diperoleh dalam kajian penelitian yang dilakukan.

#### **BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi paparan data terkait penelitian yang dilaksanakan serta cara mengatasinya dengan solusi yang dimunculkan.

#### **BAB V PENUTUP**

Terkait dengan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan kajian penelitian yang dilaksanakan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**